

**Strategi Pengembangan *Chip* Porang PT. Pattalassang Land Farm  
di Kabupaten Gowa**



***OLEH :***

**Muhammad Zarkasih Rahman  
G211 15 320**

**DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2022**

**Strategi Pengembangan *Chip* Porang PT. Pattalassang Land Farm  
di Kabupaten Gowa**

**Muhammad Zarkasih Rahman  
G211 15 320**



Skripsi  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian  
pada  
Departemen Sosial Ekonomi  
Pertanian Fakultas Pertanian  
Universitas Hasanuddin  
Makassar

**DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2022**

Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Chip Porang PT. Pattalassang Land Farm di Kabupaten Gowa  
Nama : Muhammad Zarkasih Rahman  
NIM : G211 15 320

Disetujui oleh:



Tanggal Lulus: 24 Maret 2022

**PANITIA UJIAN SARJANA  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

---

**JUDUL** : STRATEGI PENGEMBANGAN *CHIP* PORANG PT.  
PATTALASSANG LAND FARM DI KABUPATEN GOWA)

**NAMA MAHASISWA** : Muhammad Zarkasih Rahman

**NIM** : G211 15 320

**SUSUNAN PENGUJI**

**Ir. Nurdin Lanuhu, M.P.**  
Ketua Sidang

**Dr. Ir. Mahyuddin, M. Si.**  
Anggota

**Ir. A. Amrullah, M. Si.**  
Anggota

**Dr. Letty Fudjaja, S.P., M.Si.**  
Anggota

---

**Tanggal Ujian : 24 Maret 2022**

## DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi saya berjudul “*Strategi Pengembangan Chip Porang PT. Pattalassang Land Farm di Kabupaten Gowa*” benar adalah karya saya dengan arahan tim pembimbing, belum pernah diajukan atau tidak sedang diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Saya menyatakan bahwa, semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Makassar, 24 Maret 2022



MUHAMMAD ZARKASIH RAHMAN  
G211 15 320

## ABSTRAK

MUHAMMAD ZARKASIH RAHMAN. Strategi Pengembangan *Chip* Porang PT. Pattalassang Land Farm di Kabupaten Gowa. Pembimbing: NURDIN LANUHU dan MAHYUDDIN.

**Latar belakang**, porang merupakan tanaman yang potensial untuk dikembangkan sebagai komoditi ekspor karena beberapa negara membutuhkan tanaman ini sebagai bahan makanan maupun bahan industri. Data sistem otomasi perkarantinaan Indonesia *Full Automation System*, menunjukkan bahwa selama dua tahun terakhir ekspor konjac chips mengalami peningkatan tiap tahunnya. Ekspor porang baik dalam bentuk chip porang, tepung, umbi baik dalam bentuk irisan atau tidak mencapai volume 10.931 ton. Dengan potensi tersebut perlu untuk dikelola secara optimal guna memenuhi kebutuhan pangan nasional. Umbi porang ini diharapkan bisa menjadi pilihan bahan pangan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sehingga dapat mendukung program ketahanan pangan. Adapun **tujuan** dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui sistem pengelolaan bahan baku, produksi, dan pemasaran chip porang PT. Pattalassang Land Farm di Kabupaten Gowa serta untuk merancang strategi pengembangan chip porang PT. Pattalassang Land Farm di Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan **teknik analisis data** SWOT melalui wawancara dan pengisian kuesioner pendahuluan. Adapun **hasil** penelitian yang telah dilakukan yaitu PT Pattalassang Land Farm dalam mengelola perusahaan yaitu dengan kegiatan produksi diantaranya pengadaan bahan baku yang kemudian dilakukan berbagai proses hingga siap untuk dipasarkan. Proses pemasaran hasil olahan PT Pattalassang Land Farm dilakukan melalui media sosial yang bertujuan untuk mendapatkan pasar internasional. Adapun strategi pengelolaan industri porang PT Pattalassang Land Farm yaitu strategi S-O dilakukan dengan penambahan mitra dalam penyediaan bahan baku, strategi W-O dilakukan dengan meningkatkan kualitas teknologi perusahaan serta pemanambahan sdm, strategi S-T dapat dilakukan dengan membudidayakan porang dan menjaga hubungan dengan relasi serta strastegi W-T dilakukan dengan memmanagement proses pemasaran dan penyediaan bahan baku secara optimal.

Kata Kunci : Chip Porang; Strategi Pengembangan; Analisis SWOT;

### **ABSTRACT**

MUHAMMAD ZARKASIH RAHMAN. Porang Chip Development Strategy PT. Pattalassang Land Farm in Gowa Regency. Supervisor: NURDIN LANUHU and MAHYUDDIN.

**Background**, porang is a potential plant to be developed as an export commodity because several countries need this plant as a food ingredient or industrial material. Data from the Indonesian Quarantine Automation System Full Automation System, shows that for the last two years exports of konjac chips have increased every year. Exports of porang, whether in the form of porang chips, flour, tubers, whether in the form of slices or not, reached a volume of 10,931 tons. With this potential, it needs to be managed optimally in order to meet national food needs. This porang tuber is expected to be a choice of food ingredients that can be used by the community so that it can support food security programs. **The purpose** of this research is to know the raw material management system, production, and marketing of porang chips of PT. Pattalassang Land Farm in Gowa Regency and to design a porang chip development strategy for PT. Pattalassang Land Farm in Gowa Regency. This research uses a **SWOT data analysis technique** through interviews and filling out a preliminary questionnaire. **The results of the research** that has been carried out are PT Pattalassang Land Farm in managing the company, namely with production activities including the procurement of raw materials which are then carried out various processes until they are ready to be marketed. The marketing process for the processed products of PT Pattalassang Land Farm is carried out through social media with the aim of gaining international markets. The strategy for managing the porang industry at PT Pattalassang Land Farm is the S-O strategy by adding partners in the supply of raw materials, the W-O strategy by improving the quality of the company's technology and adding human resources, the S-T strategy by cultivating porang and maintaining relationships with relationships and the W-T strategy by manage the marketing process and supply of raw materials optimally.

*Keywords: Chip Porang; Development Strategy; SWOT analysis;*

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Muhammad Zarkasih rahman**, lahir di Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 4 September 1996 merupakan anak dari pasangan **Abd. Rahman** dan **Sukmawati**. Putra kedua dari tiga bersaudara yaitu **Muh. Fachruri Rahman** dan **Lana Adibah Rahman**. Selama hidupnya penulis telah menempuh pendidikan formal, yaitu :

1. TK Pembina Pangsid Tahun 2001-2002
2. SD Negeri 6 Pangsid Tahun 2002-2008
3. SMP Negeri 1 Pangsid Tahun 2008-2011
4. SMA Negeri 1 Pangsid Tahun 2011-2014
5. Selanjutnya dinyatakan lulus melalui SBMPTN menjadi mahasiswa di Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 2015 untuk jenjang pendidikan Strata Satu (S1).

Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin selain mengikuti kegiatan akademik dengan sebaik-baiknya, penulis juga bergabung dalam organisasi lingkup Departemen Sosial Ekonomi Pertanian sebagai anggota. Selain itu penulis juga aktif mengikuti seminar-seminar mulai dari tingkat universitas, tingkat regional, tingkat nasional hingga tingkat internasional.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan cahaya ilmunya, rahmat dan ridahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin dengan judul "*Strategi Pengembangan chip Porang PT Pattalassang Land Farm di Kabupaten Gowa*" dibawah bimbingan Bapak **Ir. Nurdin Lanuhu, M. P.** Dan Bapak **Dr. Ir. Mahyuddin, M. Si.** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan, menyadari keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, dengan penuh rendah hati penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga apa yang tersaji dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Makassar, 24 Maret 2022

**Penulis**

## PRAKATA



*Alhamdulillah rabbil 'alamin*, Segala Puja dan Puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Meliputi Segalanya. Segala Puja dan Puji yang banyak dan tak terhingga untuk Tuhan Yang Maha Besar, meskipun puja segala pemuji selalu kurang dari sewajarnya. Segala Puja dan Puji untuk Allah SWT seagung pujian-Nya terhadap diri-Nya.

Shalawat dan Salam yang tiada pernah terputus dan tiada pernah terhenti terus menerus, sambung menyambung sampai ke akhir zaman untuk Nabi yang dicintai dan dikasihi oleh ruh, jiwa, dan jasad kami, Muhammad SAW yang kemuliannya melahirkan kerinduan dan tapak kakinya menggoreskan kesucian, juga untuk keluarganya yang telah disucikan dari segala noda dan nista serta para sahabat yang berjihad bersamanya dan selalu setia sepanjang zaman.

Penyelesaian skripsi ini adalah hal yang membanggakan bagi penulis hingga saat ini karena menjadi pertanggungjawaban penulis selama menempu pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin. Peneliti menyadari bahwa sebagai manusia biasa tidak akan sanggup memenuhi segala kebutuhan secara sempurna tanpa bantuan dan dukungan dari pihak lain.

Skripsi dengan judul "*Strategi Pengembangan chip Porang PT Pattalassang Land Farm di Kabupaten Gowa* " merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Pertanian (S.P) pada Prodi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Hasanuddin, yang secara khusus peneliti persembahkan kepada kedua Orang tua Tercinta, Ayahanda **Abd Rahman** dan Ibunda **Sukmawati** atas segala pengorbanan, kasih sayang, dan jerih payahnya selama ini membesarkan dan mendidik serta doanya demi keberhasilan penulis. Penulis menyadari bahwa semua itu merupakan bentuk kasih sayang sehingga membuat penulis belajar menjadi bijaksana dalam menyikapi masalah apapun yang dihadapi.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu, tak lupa juga peneliti mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada semua pihak yang turut membantu penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. **Bapak Ir. Nurdin Lanuhu, M.P.** selaku dosen pembimbing I dan **Dr. Ir. Mahyuddin, M.Si.** selaku dosen pembimbing II yang selalu meluangkan waktu ditengah kesibukannya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan.
2. **Bapak Ir. A. Amrullah, M.Si.** dan ibu **Dr. Letty Fudjaja, S.P., M.Si.** selaku dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan saran-saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.
3. **Ibu Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si** dan **bapak Rusli M. Rukka, S.P., M.Si.** selaku

ketua departemen dan sekretaris departemen sosial ekonomi pertanian terimakasih atas arahan dan didikan yang diberikan.

4. Bapak dan Ibu dosen khususnya di Departemen Sosial Ekonomi Pertanian karenanyalah penulis bukan hanya sekedar mendapatkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan fokus pelajaran di Departemen Sosial Ekonomi Pertanian akan tetapi penulis mendapatkan pelajaran kehidupan dan teladan dari apa yang bapak dan ibu bagikan kepada kami.
5. Seluruh staf dan pegawai departemen sosial ekonomi pertanian dan pegawai administrasi fakultas pertanian yang telah membantu penulis dalam pengurusan administrasi.
6. **KAISAR 15.** Teman angkatan dari maba, saudara yang dipersatukan oleh MISEKTA. Terimakasih sudah memberikan warna-warni di kehidupan kampus.
7. **MISEKTA.** Terimakasih wadah dan ilmu yang telah diberikan.
8. **H2O CREATIVE** terimakasih sudah membantu penulis dalam penelitian,
9. **PT Pattalassang Land Farm** Terimakasih Atas Bantuan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.

Mengingat kesempurnaan hanya untuk yang Maha Sempurna, maka penulis menyadari bahwa skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan yang material dalam skripsi ini, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis dan bukan para pemberi bantuan apalagi yang maha kuasa. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak baik yang bersifat konstruktif ataupun yang deduktif akan menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, dengan segala kekurangannya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat sebagai sebuah hasil karya sekaligus sebagai perjuangan yang penulis persembahkan.

Makassar, 24 Maret 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
PANITIA UJIAN SARJANA .....	iv
DEKLARASI .....	v
ABSTRAK.....	vi
RIWAYAT HIDUP PENULIS .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b><u>I. PENDAHULUAN</u></b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan dan Kegunaan .....	3
1.3.1 Tujuan .....	3
1.3.1 Kegunaan .....	3
<b><u>II. TINJAUAN PUSTAKA</u></b>	
2.1 Tanaman Porang .....	4
2.2 Chip Porang .....	5
2.3 Lingkungan Perusahaan .....	6
2.3.1 Lingkungan Internal.....	6
2.3.2 Lingkungan Eksternal .....	8
2.4 Strategi Pengembangan Usaha .....	8
2.5 Penelitian terdahulu .....	9
2.6 Kerangka Pemikiran .....	11
<b><u>III. METODE PENELITIAN</u></b>	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	13
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	13
3.3 Penentuan Informan .....	13
3.4 Metode Pengambilan Data .....	13
3.5 Metode Analisis Data .....	14

3.6 Konsep operasional .....	15
------------------------------	----

#### **IV. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

4.1 Sejarah Perusahaan .....	17
4.2. Struktur Organisasi Perusahaan .....	17

#### **V. HASIL DAN PEMBAHASAN**

5.1 Identitas Informan .....	19
5.1.1 Umur .....	19
5.1.2 Tingkat Pendidikan .....	20
5.1.3 Pengalaman Kerja .....	21
5.2. Deskripsi Umum Pengelolaan PT. Pattalassang Land Farm .....	21
5.2.1 Produksi .....	21
5.2.1.1 Pengadaan Bahan Baku .....	21
5.2.1.2 Pengolahan Porang .....	23
5.3 Pemasaran Chip Porang <u>24</u>	
5.4 Faktor Internal & Eksternal PT. Pattalassang Land Farm .....	26
5.4.1 Identifikasi Faktor Internal PT. Pattalassang Land Farm .....	26
5.4.2 Identifikasi Faktor Ekstrenal PT. Pattalassang Land Farm .....	28
5.5 Tahapan Formulasi Strategi .....	30
5.5.1 Tahapan Pengambilan Keputusan .....	31
5.6 Matriks SWOT .....	34

#### **VI. PENUTUP**

6.1 Kesimpulan .....	37
6.2 Saran .....	38

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	39
-----------------------------	----

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b><u>No.</u></b>	<b><u>Judul</u></b>	<b><u>Halaman</u></b>
1	Identitas Informan Karyawan	19
2	Identitas Informan Berdasarkan Umur	20
3	Identitas Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan	20
4	Identitas Informan Berdasarkan Lama Kerjanya	21
5	Data Pembelian Bahan Baku Periode Panen	22
6	Diagram matriks SWOT PT. Pattalassang Land Farm	30
7	Struktur EFAS Analisis SWOT PT. Pattalassang Land Farm	32
8	Struktur IFAS Analisis SWOT PT. Pattalassang Land Farm	32

## DAFTAR GAMBAR

<b><u>No.</u></b>	<b><u>Judul</u></b>	<b><u>Halaman</u></b>
1	Skema Kerangka Pemikian	12
2	Matriks Analisis SWOT	14
3	Denah Bangunan Perusahaan	17
4	Posisi PT. Pattalassang Land Farm Berdasarkan Analisis SWOT	34

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner Penelitian Strategi Pengembangan *Chip* porang PT. Pattalassang Land Farm di Kabupaten Gowa
- Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Porang merupakan salah satu jenis tumbuhan umbi-umbian, berupa semak (herba) yang dapat dijumpai tumbuh di daerah tropis dan sub-tropis. Belum banyak dibudidayakan dan ditemukan tumbuh liar di dalam hutan, di bawah rumpun bambo, di tepi sungai dan lereng gunung (pada tempat yang lembab). Porang dapat tumbuh di bawah naungan, sehingga cocok dikembangkan sebagai tanaman sela di antara jenis tanaman kayu atau pepohonan yang dikelola dengan system agroforestry. Budidaya porang merupakan upaya diversifikasi bahan pangan serta penyediaan bahan baku industri yang dapat meningkatkan nilai komoditi ekspor di Indonesia. Komposisi umbi porang bersifat rendah kalori, sehingga dapat berguna sebagai makanan diet yang menyehatkan (Sari, dkk, 2015).

Porang dapat tumbuh baik pada tanah kering dan berhumus dengan pH 6-7. Umbi batangnya berada di dalam tanah dan umbi inilah yang dipungut hasilnya. Tanaman porang di kawasan hutan kebanyakan dibudidayakan dibawah tegakan tanaman jati dan sonokeling. Saat ini masih terdapat kerancuan dalam membedakan antara tanaman Porang (*Amorphophallus oncophyllus* Prain) dengan Iles ileles (*Amarphopallus muelleri* Blume), Suweg (*Amarphopallus companulatus*) dan Walur (*Amarphopallus variabilis*). Penelitian terbaru membuktikan bahwa dari keempat jenis umbi-umbian tersebut porang memiliki kandungan glukomanan tertinggi (35%), untuk itu umbi porang saat ini banyak dicari orang karena memiliki nilai ekonomis yang tinggi (Siswanto, 2016).

Porang merupakan tanaman yang potensial untuk dikembangkan sebagai komoditi ekspor karena beberapa negara membutuhkan tanaman ini sebagai bahan makanan maupun bahan industri. Indonesia mengekspor porang dalam bentuk gablek atau tepung ke Jepang, Australia, Srilanka, Malaysia, Korea, Selandia Baru, Pakistan, Inggris dan Italia. Permintaan porang dalam bentuk segar maupun chip kering terus meningkat. Sebagai contoh, produksi porang Jawa Timur tahun 2009 baru mencapai 600-1000 ton chip kering sedangkan kebutuhan industri sekitar 3.400 ton chip kering (Sulistiyono, dkk, 2015).

Data sistem otomasi perkarantina Indonesia Full Automation System, di wilayah kerja Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya, menunjukkan dua tahun terakhir ekspor konjac chips mengalami peningkatan. Pada tahun 2017, 4,3 ton chip porang kering senilai Rp. 61 miliar diekspor

ke berbagai negara. Pada tahun 2018, jumlahnya meningkat menjadi 5,5 ton dengan valuasi senilai Rp. 77 miliar. Sementara, pada semester pertama 2019, ekspor chip porang kering sudah mencapai 3,7 ton dengan nilai Rp. 51 miliar. Melebihi nilai ekspor chip porang kering pada semester pertama 2018, yakni senilai Rp. 40 miliar (Daniarto, 2019)

Menurut data Dirjen Hortikultura Kementerian Pertanian per tahun 2020 dari bulan Januari-September untuk ekspor porang baik dalam bentuk chip porang, tepung, umbi baik dalam bentuk irisan atau tidak mencapai volume 10.931 ton atau senilai US\$ 31.427.394. Dengan ekspor terbesar pada bulan Mei dengan volume mencapai 2.036 ton atau senilai US\$ 8.118.847. Sedangkan untuk ekspor terkecil terjadi pada bulan Februari dengan volume mencapai 427 ton atau senilai dengan US\$ 607.329. Kementerian Pertanian tengah mendorong potensi umbi porang untuk dikembangkan lagi, sehingga volume ekspor terus meningkat. Dan hingga saat ini, salah satu keterbatasan ekspor porang di Indonesia terletak pada penyediaan bahan baku yang masih terbatas, sehingga Kementerian Pertanian akan mendorong potensi pengembangan budidaya porang.

Mengingat potensi produksi porang yang tinggi, maka dalam rangka pengembangan tanaman porang, pemerintah mengalokasikan lahan untuk budidaya tanaman porang pada tahun 2020 seluas 17.886 ha di 6 provinsi, yaitu di Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten, NTT dan Sulawesi Selatan. Sedangkan untuk Provinsi Sulawesi Selatan dialokasikan kegiatan pilot project porang seluas 10 ha dan pengembangan seluas 564 ha. Oleh karena itu potensi tersebut perlu untuk dikelola secara optimal guna memenuhi kebutuhan pangan nasional, dimana pada saat ini kebutuhan bahan pangan pokok berupa beras semakin tinggi, sedangkan produksi padi nasional belum dapat memenuhi permintaan. Umbi porang ini diharapkan bisa menjadi pilihan bahan pangan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sehingga dapat mendukung program ketahanan pangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait pengelolaan umbi porang dengan mengangkat judul penelitian "**Strategi pengembangan chip porang PT. Pattalassang Land Farm di Kabupaten Gowa**".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pengelolaan bahan baku, produksi, dan pemasaran chip porang PT. Pattalassang Land Farm di Kabupaten Gowa ?.

2. Bagaimana strategi Pengembangan chip porang PT. Pattalassang Land Farm di Kabupaten Gowa ?.

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem Pengelolaan bahan baku, produksi, dan pemasaran chip porang PT. Pattalassang Land Farm di Kabupaten Gowa.
2. Untuk Merancang strategi pengembangan chip porang PT. Pattalassang Land Farm di Kabupaten Gowa.

#### **1.3.2 Kegunaan**

Adapun kegunaan penelitian yang harus diketahui:

1. Menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti dan sebagai salah satu syarat guna memperoleh derajat kesarjanaan pada jurusan sosial ekonomi pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.
2. Sebagai bahan perbandingan, pelengkap atau referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Tanaman Porang

Tanaman Porang merupakan tumbuhan herba dan "menahun". Memiliki batang semu (sebenarnya tangkai daun) yang tegak, berkulit halus, berwarna hijau pucat dan putih yang belang-belang dan berkelok-kelok.

Secara Botani, tanaman Porang adalah sebagai berikut :

Kingdom :	Spermatophyta
Devisi :	Angiospermae
Kelas :	Monocotyledonae
Ordo :	Areaceales
Famili :	Areaceae
Genus :	Amorphophallus
Spesies :	Amorphophallus oncophyllus

Hasil utama tanaman porang berupa umbi. Ada dua macam umbi pada tanaman porang yaitu umbi batang yang berada di dalam tanah, dan umbi tetas/bupil yang terdapat pada setiap pangkal cabang atau tulang-tulang daun yang mengandung biji. Umbi yang banyak dimanfaatkan adalah umbi batang yang berbentuk bulatan dan bagian atasnya berlekuk dangkal tempat bekas tumbuhnya tangkai. Umbi ini merupakan perubahan bentuk dari batang yang berfungsi sebagai cadangan makanan. Dengan demikian umbi dan batang menyatu dengan batas yang tidak begitu jelas. Umbi terdiri atas bagian kulit dan daging umbi. Kulit umbi ketika dipanen berwarna keabu-abuan dan jika dibiarkan beberapa hari akan berubah menjadi kehitaman. Bagian kulit umbi yang terkupas akan mengeluarkan getah yang licin dan menyebabkan gatal di kulit. Daging umbi porang berwarna kekuningan, berisi karbohidrat yang berfungsi bagi pertumbuhan selanjutnya.

Akar tanaman porang berupa akar serabut berwarna putih. Akar yang berjumlah banyak ini tumbuh dari batang dan kulit umbi, berguna untuk memperluas daya serap air dan zat-zat hara dari dalam tanah. Sedangkan batang tanaman porang menyatu dengan umbinya dan merupakan bagian kecil dari keseluruhan bonggol umbi. Pada perkembangan selanjutnya batang mengalami perubahan bentuk untuk menyimpan cadangan makanan sebagai umbi. Bagian lain dari tanaman porang adalah tangkai daun porang yang tumbuh ke atas dan dapat mencapai 125 cm dengan diameter mencapai 6 cm. Tangkai daun utama lebih besar dan lebih panjang dibandingkan dengan batang. Tangkai daun berwarna hijau muda dengan motif berbentuk belang-belang, patah-patah

tidak beraturan, berwarna putih atau pudar. Pada ujung tangkai daun terdapat daun yang terbagi dalam tiga bagian anak daun yang bertumpu pada satu tangkai dan pada ujung percabangan tangkai daun tumbuh umbi tetas/bupil. Demikian juga pada tangkai daun, masing-masing membentuk umbi tetas/bupil. (Pusat Studi Porang Perhutani KPH Nganjuk, 2012).

Manfaat Tanaman Porang Menurut Boelhasrin (1970), beberapa manfaat tanaman porang adalah :

1. Sebagai lem terbaik
2. Campuran kertas agar kuat dan lemas
3. Pengganti media tumbuh mikroba
4. Pengganti selulosa dalam film
5. Isolator listrik
6. Campuran dalam alat-alat pesawat terbang dan parasut
7. Campuran makanan shirataki dan konyiku
8. Penjernih air
9. Pengikat formulasi tablet
10. Pengental sirup
11. Bahan obat

12. Khasiat bagi kesehatan tubuh, porang dapat mengurangi kadar kolesterol darah, memperlambat pengosongan perut dan mempercepat rasa kenyang sehingga cocok untuk makanan diet bagi penderita diabetes. Porang merupakan serat yang secara alami dapat larut dalam air, tembus cahaya dan bersifat seperti agar-agar dan tidak berbau sehingga dapat digunakan sebagai pengganti agar-agar atau gelatin. Porang banyak mengandung vitamin A dan B lebih tinggi dari kentang, kandungan karbohidratnya lebih dari 80%. Komponen kimia yang terpenting adalah glukomanan.

## **2.2 Chip Porang**

Chip porang merupakan olahan dari umbi porang yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Chip porang merupakan bahan utama yang diolah menjadi tepung porang . Perbandingan berat porang basah ke bentuk kering adalah 100 kg basah menjadi 17 kg kering. (Pusat Studi Porang Perhutani KPH Nganjuk, 2012).

Prosedur oprasional polahan porang untuk dijadikan chip sangat sederhana dimulai dari penyediaan bahan baku (umbi porang) yang telah di cuci bersih dan dikupas kulit luarnya kemudian

di rajang setebal 5-10 cm, dan yang terakhir hasil rajangan dari umbi porang tersebut di keringkan dan di bolak balik setiap 3 jam hingga kadar airnya di bawah 12%. (Pusat Studi Porang Perhutani KPH Nganjuk, 2012).

## **2.3 Lingkungan Perusahaan**

Secara Umum lingkungan perusahaan dapat dibedakan menjadi Lingkungan internal dan lingkungan eksternal

### **2.3.1 Lingkungan Internal**

Lingkungan Internal adalah faktor – faktor yang berada dalam kegiatan produksi dan langsung mempengaruhi hasil produksi. Yang termasuk dalam lingkungan internal adalah:

#### **A. Sumber Daya**

Sumber daya adalah suatu nilai potensi yang dimiliki oleh suatu materi atau unsur tertentu dalam kehidupan. Sumberdaya tidak selalu berbentuk fisik tetapi juga non fisik. Sumber daya ada yang dapat berubah, baik semakin besar ataupun hilang dan ada juga sumber daya yang kekal. Selain itu, dikenal juga sumber daya yang terbarukan dan sumber daya yang tak terbarukan.(wikipedia, 2010).

Sumber daya perusahaan meliputi :

- **Sumber Daya Manusia**

Sumberdaya Manusia adalah sistem dalam sebuah sistem. Segala sesuatu terjadi dalam SDM, sampai pada tingkat tertentu, mempengaruhi sistem yang lebih besar. SDM mempengaruhi organisasi karena merupakan bagian dari organisasi. Untuk fungsi optimal, SDM memerlukan sebuah visi. Visi menyatukan staf dan menyediakan untuk keputusan dimasa mendatang. Dan juga SDM perlu memposisikan dirinya sebagai mitra yang berharga agar SDM bisa memperoleh posisi yang dicarinya (Fitz-Enz, 2011).

- **Lahan Dan Bangunan**

Sumber daya lahan merupakan Sumber daya yang mutlak diperlukan untuk mengelolah suatu jenis usaha. Sumber daya lahan adalah tanah yang digunakan sebagai wadah dan ruang bagi tiap kegiatan manusia atau kelompok masyarakat menurut kepentingan masing – masing. Lahan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi besar kecilnya hasil produksi (Morri, 2000).

- Peralatan

Sumber daya peralatan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Jenis dan jumlah peralatan yang digunakan perusahaan akan berpengaruh terhadap kualitas dan kuantitas produksi yang di hasilkan. (Pambudy,2001).

B. Proses dan Kinerja Perusahaan

Proses dan Kinerja Perusahaan Meliputi :

- Bahan Baku

Pengadaan bahan baku di dalam suatu usaha dilakukan dengan jalan melaksanakan pembelian. Bagian pembelian dalam industri tersebut akan bertindak sebagai wakil industri untuk melaksanakan pembelian tersebut, yang akan berhubungan langsung dengan supplier atau leveransir industri. Bagian pembelian akan berfungsi sebagai langganan atau pembeli dari supplier atau leveransir tersebut. Walaupun demikian sesuai dengan pelaksanaan tujuan terpadu dalam industri, maka di dalam melaksanakan pembelian, bagian pembelian hanyalah sebagai pelaksana teknis saja, sedangkan berapa jumlah yang akan dibeli serta kapan pembelian dilaksanakan secara umum telah digariskan oleh manajemen industri dalam kebijaksanaan bahan baku industri (Ahyari, 1992).

- Produksi

Produksi adalah semua kegiatan dalam menciptakan atau menambah kegunaan barang atau jasa, dimana untuk kegiatan tersebut diperlukan juga faktor - faktor produksi.” (Sumiarti,1987)

Produksi adalah proses penciptaan barang dan jasa. Barang dan jasa yang di produksi adalah untuk memenuhi kebutuhan manusia. Kegiatan produksi membutuhkan faktor-faktor produksi seperti sumber alam, tenaga kerja, modal dan teknologi. Pada hakekatnya produksi merupakan pencipta atau penambahan faedah atau bentuk, waktu dan tempat atas faktor-faktor produksi sehingga lebih bermanfaat bagi kebutuhan manusia. Pengertian produksi secara luas adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan yang dapat menimbulkan kegunaan dari suatu barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan orang banyak (Render,2005).

- Pemasaran

Menurut Philip Kotler, pemasaran adalah sebuah proses sosial dan manajerial yang dengannya individu-individu dan kelompok-kelompok memperoleh apa yang mereka butuhkan

dan mereka inginkan dengan menciptakan dan saling mempertukarkan produk-produk serta nilai satu sama lain (Kotler dan amstrong, 1997).

Menurut Peter Drucker dalam buku Philip Kotler, salah seorang ahli yang terkenal dalam bidang manajemen mengatakan sebagai berikut:“Tujuan pemasaran adalah membuat agar penjualan berlebih-lebihan dan mengetahui serta memahami konsumen dengan baik sehingga produk atau pelayanan cocok dengan konsumen tersebut dan laku dengan sendirinya” (Kotler, 1994). Sedangkan menurut William J.Stanton, pemasaran merupakan suatu sistem dari kegiatan-kegiatan usaha yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang dan jasa yang dapat memuaskan kebutuhan calon konsumen yang ada maupun konsumen yang potensial ( Swastha dan Handok, 2000).

### **2.3.2 Lingkungan Eksternal**

Lingkungan eksternal adalah suatu kekuatan yang berada di luar perusahaan dimana perusahaan tidak mempunyai pengaruh sama sekali terhadapnya sehingga perubahan-perubahan yang terjadi pada lingkungan ini akan mempengaruhi kinerja semua perusahaan didalamnya. Lingkungan eksternal terdiri dari lingkungan umum, lingkungan industri dan lingkungan internasional (Wahyudi,1996).

## **2.4 Strategi Pengembangan Usaha**

Menurut David (2006) strategi adalah alat untuk mencapai tujuan jangka panjang. Manajemen strategis didefinisikan sebagai seni dan pengetahuan untuk merumuskan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi keputusan lintas fungsional yang membuat organisasi mampu mencapai tujuannya. Proses manajemen strategi adalah suatu pendekatan secara obyektif, logis, dan sistematis dalam penetapan keputusan utama dalam suatu organisasi. Proses manajemen strategis terdiri dari tiga tahap berturut-turut, perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi.

Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran tertentu. Strategi perusahaan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana perusahaan akan mencapai misi dan tujuannya. Strategi akan memaksimalkan keunggulan kompetitif dan meminimalkan keterbatasan bersaing.

Perencanaan strategi yakni ;

- a. Mengukur dan memanfaatkan kesempatan (peluang) sehingga mampu mencapai keberhasilan

- b. Membantu meringankan beban pengambil keputusan dalam tugasnya menyusun dan mengimplementasikan manajemenstrategi;
- c. Agar lebih terkordinasi aktivitas-aktivitas yangdilakukan;
- d. Sebagai landasan untuk memonitor perubahan yang terjadi, sehingga dapat segera dilakukan penyesuaian;
- e. Sebagai cermin atau bahan evaluasi, sehingga bisa menjadi penyempurnaan perencanaan strategis yang akandatang.

Strategi perusahaan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana perusahaan akan mencapai misi dan tujuannya. Strategi akan memaksimalkan keunggulan kompetitif dan meminimalkan keterbatasan bersaing (Hunger dan Wheelen, 2003).

Secara konseptual strategi pengembangan dalam konteks industri adalah upaya untuk melakukan analisis terhadap kondisipasar kawasan baik internal yang meliputi kelemahan dan kekuatan dan kondisi pasar eksternalyaitu peluang dan ancaman yang akan dihadapi, kemudian diambil alternatif untuk menentukan strategi yang harus dilakukan. Analisis pasar internal merupakan suatu proses untuk menilai faktor-faktor keunggulan strategis perusahaan / organisasi untuk menentukan dimana letak kekuatan dan kelemahannya, sehingga penyusunan strategi dapat dimanfaatkan secara efektif, kesempatan pasar dan menghadapi hambatannya, mengembangkan profil sumber daya dan keunggulan, membandingkan profil tersebut dengan kunci sukses, dan mengidentifikasi kekuatan utama dimana industry dapat membangun strategi untuk mengeksploitasi peluang dan meminimalkan kelemahan dan mencegah kegagalan.

## **2.5 Penelitian Terdahulu**

Adapun penelitian terdahulu yang menjadi referensi adalah penelitian yang dilakukan oleh Almadea Asna Elvira (2020) yang berjudul Usahatani Porang Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Selur, Kecamatan Ngrayun, Kabupaten Ponorogo. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil analisis yang menyatakan bahwa Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan usahatani porang adalah biaya bibit, biaya tenaga kerja, biaya pupuk urea, produksi katak/bulbil dan produksi umbi. Biaya bibit dan biaya tenaga kerja berpengaruh 99% atau nilai signifikansinya  $< 0,01$  dan berpengaruh negatif terhadap pendapatan usahatani porang. Biaya pupuk urea berpengaruh 85% atau signifikansinya  $< 0,15$  dan berpengaruh negatif terhadap pendapatan porang. Produksi katak/bulbil dan produksi umbi berpengaruh sebesar 99% atau nilai signifikansinya  $< 0,01$  dan berpengaruh positif terhadap pendapatan usahatani porang. Sedangkan

untuk luas lahan, biaya pupuk kandang, biaya pupuk phonska dan biaya pupuk SP tidak berpengaruh terhadap pendapatan usahatani porang di Desa Selur dan Pendapatan usahatani porang sebesar Rp 24.230.021 per hektar per musim tanam. R/C Ratio usahatani porang sebesar 2,99 yang artinya 1 rupiah yang dikeluarkan untuk biaya produksi, maka menghasilkan penerimaan sebesar 2,99 rupiah. Dengan kata lain usahatani porang di Desa Selur sudah efisien.

Penelitian mengenai porang juga pernah dilaksanakan oleh Yunia Rahayuningsih dengan judul Strategi Pengembangan Porang (*Amorphophalus Muelleri*) Di Provinsi Banten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang termasuk faktor internal utama (kekuatan dan kelemahan) adalah dapat tumbuh di bawah naungan (0,70) dan pertumbuhan awal lama (0,70). Yang termasuk faktor eksternal utama (peluang dan ancaman) adalah kebutuhan ekspor masih sangat tinggi (0,79) dan jumlah bandar masih terbatas (0,72). Strategi yang terbaik untuk mengembangkan porang di Provinsi Banten adalah dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada (strategi SO), melalui kemitraan dan kegiatan penyuluhan.

Selanjutnya Suroso.Sp dengan judul Strategi Pengembangan Komoditi Tanaman Porang (*Amorphophallus Oncophyllus*) Di Desa Kalirejo Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo DIY. Hasil penelitian ini menunjukkan Berdasarkan analisis SWOT dengan beberapa tahapan yang dilakukan, mulai dari Analisis IFAS dan EFAS, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan tanaman porang di Desa Kalirejo Kabupaten Kulon Progo mempunyai alternatif strategi yang paling tepat yaitu menggunakan strategi SO, karena strategi ini mempunyai nilai tertinggi yaitu 4,25. Dimana strategi SO ialah strategi menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang agar para petani porang mampu mengembangkan tanaman porang di Desa Kalirejo Nganjuk, sehingga akan didapatkan keuntungan yang optimal, dengan alternatif strategi sebagai berikut :

- Dengan pemanfaatan potensi lahan di hutan dan pekarangan yang masih luas dan beberapa kelebihan porang diantaranya dapat tumbuh di bawah tegakan hanya perlu sekali tanam, tidak perlu pemeliharaan intensif serta tahan hama penyakit diharapkan akan meningkatkan jumlah produksi sehingga kebutuhan ekspor dan pasar dalam negeri tercukupi.

- Porang mempunyai banyak manfaat diikuti dengan proses pengolahan yang tepat akan menambah nilai jual porang dan dapat dijadikan sebagai alternatif sumber pangan.

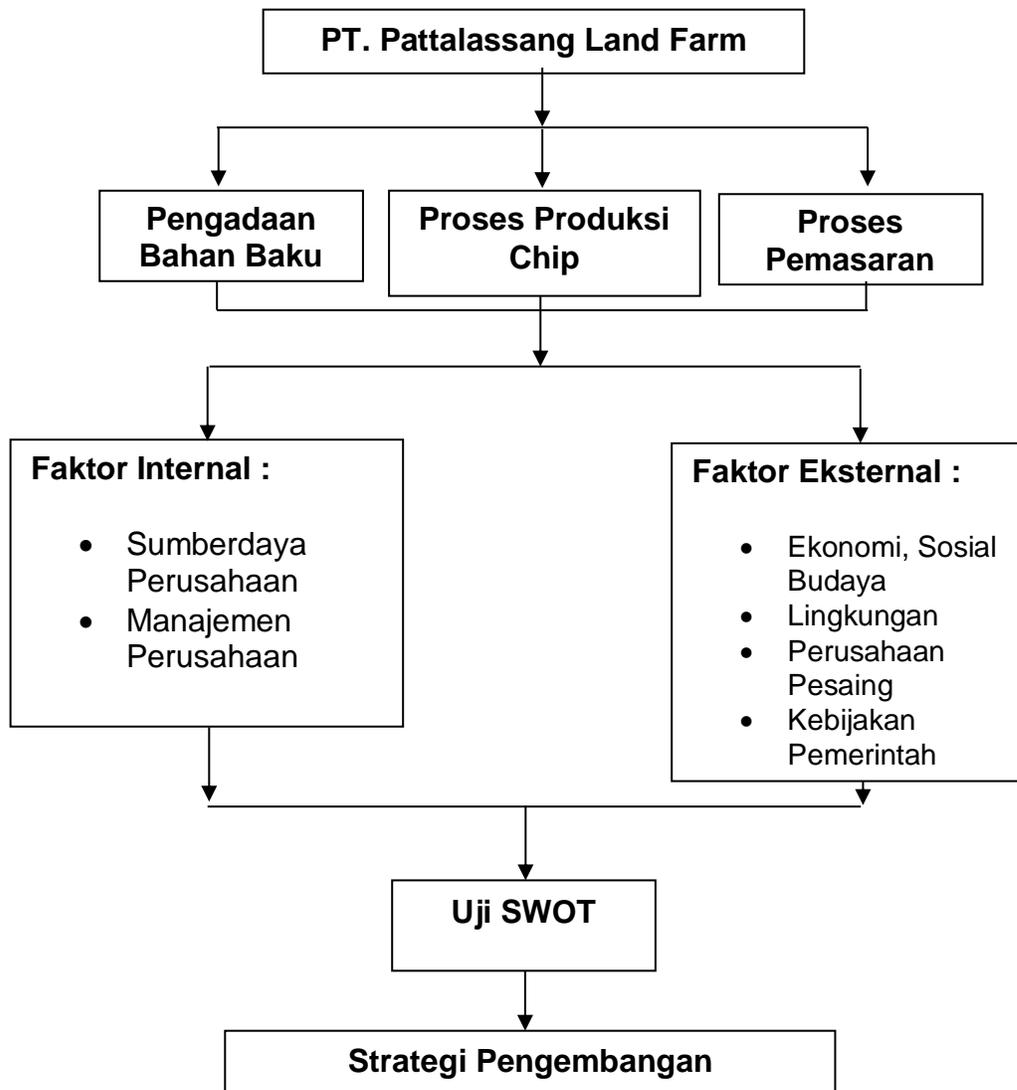
- Petani dapat memanfaatkan daya tarik investor yang tinggi dalam berbisnis porang untuk meraih harga jual olahan porang yang lebih tinggi.

## 2.6 Kerangka Pemikiran

Proses awal yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengidentifikasi faktor-faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi perkembangan perusahaan dengan analisis deskriptif kualitatif. Pada tahap ini dilakukan analisis faktor eksternal dan internal dalam pengadaan bahan baku, proses produksi, dan proses pemasaran untuk menetapkan strategi pengembangan chip porang agar dapat meningkatkan kinerja dan daya saingnya. Analisis lingkungan internal berguna untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan tersebut. Sedangkan analisis eksternal berguna untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang dihadapi perusahaan porang.

Untuk menetapkan strategi yang tepat bagi pengembangan usaha, perusahaan terkhusus pada pengadaan bahan baku, proses produksi, dan pemasaran produk perlu mempertimbangkan faktor-faktor internal dan eksternal khususnya kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang dimilikinya. Faktor internal ini terdiri dari Sumberdaya Perusahaan, Manajemen Perusahaan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor ekonomi, sosial budaya lingkungan, Perusahaan Pesaing, dan kebijakan pemerintah. Dari hasil identifikasi faktor-faktor internal dan eksternal dapat diketahui apakah saat ini perusahaan tersebut memiliki potensi untuk dikembangkan dan terus bertahan di masa yang akan datang.

Pengidentifikasi ini dilanjutkan dengan penentuan alternatif strategi dengan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*). Penentuan alternatif strategi ini terdiri dari empat alternatif strategi yaitu strategi penyesuaian kekuatan dan peluang, strategi penyesuaian kelemahan dan peluang, strategi penyesuaian kekuatan dan ancaman, serta strategi penyesuaian kelemahan dan ancaman. Bagan kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar berikut.



**Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran Strategi Pengembangan Chip Porang.**